

	PEMASANGAN OKSIGEN <i>SIMPLE MASK</i>		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.027	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Oktober 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">– Pemasangan oksigen simple mask adalah tindakan yang dilakukan oleh Perawat untuk memberikan tambahan oksigen dengan masker wajah (<i>simple mask</i>) untuk mengatasi kondisi kekurangan oksigen jaringan.– <i>Simple mask</i> adalah alat pemberian oksigen yang ditempatkan menutupi hidung dan mulut klien. Jenis masker oksigen ini digunakan dalam perawatan akut, klinik rawat jalan, atau dalam situasi gawat darurat saat pasien dirawat dan diangkut ke rumah sakit.– Aliran oksigen diatur pada 5-10 liter per menit untuk memberikan terapi oksigen pada 40% hingga 60%. Ada juga lubang ventilasi yang terletak di setiap sisi masker yang berfungsi agar pasien dapat menghirup udara ruangan (21% oksigen) yang bercampur dengan oksigen tambahan.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan dalam pemasangan oksigen <i>simple mask</i>.– Memberikan tambahan oksigen dengan masker wajah (<i>simple mask</i>) untuk mengatasi kondisi kekurangan oksigen jaringan.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 Tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis).2. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.3. Perawat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan :<ol style="list-style-type: none">a. Sumber oksigen (tabung oksigen atau oksigen sentral)b. Selang masker wajah (<i>simple mask</i>)c. Flowmeter oksigend. <i>Humidifier</i>e. Cairan sterilf. Stetoskop		

	PEMASANGAN OKSIGEN <i>SIMPLE MASK</i>		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.027	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah. 5. Perawat menuangkan cairan steril ke humidifier sesuai batas. 6. Perawat memasang <i>flowmeter</i> ke <i>humidifier</i> ke sumber oksigen. 7. Perawat menyambungkan selang masker wajah ke <i>humidifier</i>. 8. Perawat mengatur aliran oksigen 5–10 L/menit, sesuai kebutuhan. 9. Perawat memastikan oksigen mengalir melalui selang. 10. Perawat memasang masker wajah menutupi hidung dan mulut. 11. Perawat melingkarkan dan eratkan tali karet melingkari kepala. 12. Perawat membersihkan kulit dan masker setiap 2–3 jam jika pemberian oksigen dilakukan secara kontinu. 13. Perawat memonitor cuping, septum, dan hidung luar terhadap adanya gangguan integritas mukosa/kulit hidung setiap 8 jam. 14. Perawat memonitor kecepatan oksigen dan status pernapasan (frekuensi napas, upaya napas, bunyi paru, saturasi oksigen) setiap 8 jam atau sesuai indikasi. 15. Perawat merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan. 16. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah. 17. Perawat mendokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien (metode pemberian oksigen, kecepatan oksigen, respon pasien, dan efek samping/merugikan yang terjadi). 		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> – Unit Rawat Inap – Instalasi Gawat Darurat – Unit Rawat Jalan – Unit Intensif – Instalasi Bedah Sentral 		